

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST OPERASI *SECTIO CAESAREA* DI AULIA HOSPITAL

Alfy Mardianty¹, Ridha Hidayat²

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pahlawan

Abstrak

Sectio caesarea (SC) merupakan suatu tindakan pembedahan untuk melahirkan bayi melalui insisi pada dinding abdomen dan uterus. Tindakan ini dilakukan apabila persalinan pervaginam tidak memungkinkan atau berisiko bagi ibu maupun janin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan intensitas nyeri pada pasien post *Sectio Caesarea* di Aulia Hospital. Jenis penulisan yang digunakan adalah penulisan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. terdapat Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* Di Aulia Hospital dengan *p value* $0,004 < 0,05$. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada rumah sakit untuk membuat standar operasional prosedur (SOP) manajemen nyeri pasca operasi dengan menambahkan terapi relaksasi nafas dalam sebagai intervensi pendukung.

Kata Kunci: *Tingkat Kecemasan, Nyeri, Sectio Caesaria*

Abstract

A cesarean section (CS) is a surgical procedure to deliver a baby through an incision in the abdominal wall and uterus. This procedure is performed when vaginal delivery is not possible or poses risks to the mother and fetus. The purpose of this study was to determine the relationship between anxiety levels and pain intensity in post-cesarean section patients at Aulia Hospital. This study used a quantitative approach with a cross-sectional approach. There was a relationship between anxiety levels and pain intensity in post-cesarean section patients at Aulia Hospital with a p-value of $0.004 < 0.05$. The results of this study can provide input to hospitals in developing standard operating procedures (SOPs) for post-operative pain management by adding deep breathing relaxation therapy as a supporting intervention.

Keywords: Anxiety Level, Pain, Cesarean Section

EI- EMIR INSTITUTE

* Corresponding author :

Address : Jl. Kaharudin Nasution Pekanbaru

Email : alfimardianti321@gmail.com

Phone : 082285988986

PENDAHULUAN

Sectio caesarea (SC) merupakan suatu tindakan pembedahan untuk melahirkan bayi melalui insisi pada dinding abdomen dan uterus. Tindakan ini dilakukan apabila persalinan pervaginam tidak memungkinkan atau berisiko bagi ibu maupun janin. Kecemasan berperan dalam meningkatkan aktivitas sistem saraf simpatis, yang kemudian memicu peningkatan hormon stres seperti katekolamin dan kortisol secara fisiologis. Respons tersebut dapat menurunkan ambang nyeri, meningkatkan persepsi nyeri, serta memperberat sensasi nyeri yang dirasakan pasien. Survey pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 1–5 November 2025 di Aulia Hospital Pekanbaru menunjukkan bahwa dari 25 pasien post SC, sebanyak 72% pasien mengalami kecemasan ringan hingga sedang, dan 64% melaporkan nyeri sedang hingga berat berdasarkan penilaian *Numeric Rating Scale* (NRS). Sebagian pasien menyatakan bahwa rasa cemas memperburuk persepsi nyeri, terutama pada 24 jam pertama setelah operasi.

METODE

Jenis penulisan yang digunakan adalah penulisan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah penulisan yang menekankan waktu pengukuran observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat bertemu dengan penderita. Dengan studi ini, akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel dependen) (Nursalam, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* Di Aulia Hospital (n = 30)

Tingkat Kecemasan	Intensitas Nyeri				Total	%	P Value
	Sedang	%	Ringan	%			
Sedang	2	11	16	88	18	10	0.004
		.1		.9		0	
Ringan	8	66	4	33	12	10	
		.7		.3		0	
Total	10	33	20	66	30	10	
		.3		.7		0	

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa terdapat Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* Di Aulia Hospital dengan $p\text{ value } 0,004 < 0,05$.

Nyeri post *sectio caesarea* adalah kejadian yang tidak menyenangkan akibat luka insisi *sectio caesarea*. Nyeri adalah pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan yang aktual atau potensial. Nyeri adalah alasan utama seseorang untuk mencari bantuan perawatan kesehatan. Nyeri terjadi bersama banyak proses penyakit atau bersamaan dengan beberapa pemeriksaan diagnostik (Bare, B. G., & Smeltzer, S. C. 2016).

Nyeri setelah pembedahan merupakan hal yang fisiologis, tetapi hal ini merupakan salah satu keluhan yang paling ditakuti oleh klien setelah pembedahan. Sensasi nyeri diawali ketika klien belum mendapatkan kembali kesadaran secara penuh dan akan meningkat diikuti dengan hilangnya efek anestesi. Jenis nyeri yang dialami pasien pasca operasi adalah nyeri akut akibat operasi. Nyeri akut yang dialami pasien setelah operasi menyebabkan stress, frustrasi dan kecemasan mengakibatkan pasien memiliki gangguan tidur, kehilangan nafsu makan dan ekspresi wajah akan terlihat tegang (Tamsuri, 2024).

Nyeri post operatif pasca anestesi merupakan komplikasi yang umum terjadi dan akan muncul 1-3 jam. Nyeri didefinisikan sebagai pengalaman sensorik dan motorik yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan yang berhubungan dengan kerusakan jaringan dan sangat subyektif, sehingga gejala peningkatan tekanan darah, peningkatan denyut jantung dan rintihan nyeri digunakan sebagai indikator nyeri (Potter, P. & Perry, A, 2017).

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar pasien post *sectio caesarea* mengalami nyeri sedang yang diakibatkan oleh trauma akan tindakan operasi yang telah dilakukan. Nyeri yang dirasakan dalam penelitian ini dinilai dengan respon verbal. Nyeri post *sectio caesarea* merupakan hal yang biasa terjadi pada setiap ibu post *sectio caesarea*, namun nyeri yang berlebihan akan menyebabkan pasien menunda melakukan mobilisasi dini sehingga proses penyembuhan pasien akan terhambat.

SIMPULAN

Terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan intensitas nyeri pada pasien post operasi *Sectio Caesarea* di Aulia Hospital dengan $p\text{ value } 0,004 < 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2022). The Relationship between Anxiety Levels and Pain Degrees in Postoperative Caesarean Patients at Pasirian Hospital. *NHS Journal*, 2(2), 159–166. <https://nhs-journal.com/index.php/nhs/article/view/125>
- ACOG. (2020). Cesarean Birth / Cesarean Delivery Overview. In *ACOG Women's Health FAQs*. <https://www.acog.org/womens-health/faqs/cesarean-birth>
- American Psychological Association. (2023). Anxiety. In *APA Dictionary of Psychology*. <https://dictionary.apa.org/anxiety>
- APA. (2023). Anxiety. In *APA Dictionary of Psychology*. <https://dictionary.apa.org/anxiety>
- Azzahra, R. A. N. (2024). Hubungan antara Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dengan Kecemasan Akademik. In *Universitas Muhammadiyah Surakarta Repository*. [https://eprints.ums.ac.id/125691/1/Naskah Publikasi.pdf](https://eprints.ums.ac.id/125691/1/Naskah%20Publikasi.pdf)
- Fullana, M. A., & Shackman, A. J. (2023). Introduction to the Special Issue on The Neurobiology of Human Fear and Anxiety. *Neuroscience and Biobehavioral Reviews*, 151, 105237. <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2023.105237>
- Halter, M. J. (2022). Levels of Anxiety: Peplau's Model. In *National Center for Biotechnology Information (NCBI Bookshelf): Nursing: Mental Health and Psychiatric Nursing*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK590031/>
- IASP. (2020). IASP Definition of Pain. In *IASP Terminology Resources*. <https://www.iasp-pain.org/resources/terminology/>
- Ibrahim, N., Sukmaningtyas, W., & Yanti, L. (2025). Gambaran tingkat kecemasan pasien preoperasi sectio caesarea. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 9(2), 122–129. <https://doi.org/10.32504/hspj.v9i2.1191>
- Mutia, R., Nabhani, N., & Haifduddin, M. (2023). Hubungan Tingkat Kecemasan Pre-Operatif Dengan Tingkat Nyeri Post-Operatif Sectio Caesarea Dengan Teknik Anestesi Spinal Di RSUD Langsa. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penulisan*, 21(1), 38–46. <https://doi.org/10.26576/profesi.v21i1.201>
- RISKESDAS. (2021). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021*. Kementerian Kesehatan RI. [https://siakad.stikesdhhb.ac.id/repositories/.../ARTIKEL PDF.pdf](https://siakad.stikesdhhb.ac.id/repositories/.../ARTIKEL%20PDF.pdf)
- Saputra, Y., Sumarni, T., & Khasanah, S. (2023). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Tingkat Nyeri Post Operatif Sectio Caesarea Teknik Anestesi Spinal. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan & Keperawatan*, 16(2), 160–167.

- Sari, A. T. P., & Rosyid, F. N. (2024). The Correlation Between Pre Operative Anxiety Levels and Post Operative Pain Intensity in Femoral Fracture Patients. *Contagion: Scientific Periodical of Public Health and Coastal Health*, 6(1), 627–635. <https://doi.org/10.30829/contagion.v6i1.19786>
- Smeltzer, S. C. O., Bare, B. G., Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2020). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing* (14th, Ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Sugiarti, A., Yudono, D. T., & Jerau, E. E. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pre Operasi pada Pasien Sectio Caesarea dengan Tindakan Spinal Anestesi. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan (Jumkes)*, 2(4), 176–187. <https://doi.org/10.59841/jumkes.v2i4.1834>
- WHO. (2021). Caesarean section rates continue to rise, amid growing inequalities in access. In *WHO News Release*. World Health Organization. <https://www.who.int/news/item/16-06-2021-caesarean-section-rates-continue-to-rise-amid-growing-inequalities-in-access>
- Yusmadiyah, Y., Juliana, D., & Yousriatin, F. (2024). Hubungan Tingkat Kecemasan dan Kebutuhan Informasi Preoperatif dengan Derajat Nyeri pada Pasien Sectio Caesarea dengan Anestesi Spinal. *KNJ: Keperawatan Nusantara Journal*, 6(2), 261. <https://doi.org/10.53399/knj.v6i2.261>